

GIRANG MEMBERITAKAN INJIL (KR 277)

Pada tahun 1866, seorang wanita Kristen yang mengasihi Tuhan menerima vonis mati dari seorang dokter. Jika ingin menambah umur hidupnya, dokter mengatakan, ia harus beristirahat total selama satu tahun penuh.

Ia, yang begitu aktif melayani sebagai pengajar Sekolah Minggu baik untuk anak-anak, remaja, maupun pemuda, harus melepaskan seluruh pelayanannya karena sakit keras. Tidak boleh mengerjakan apa-apa! Bagaimana mungkin keadaan yang sangat tidak menyenangkan ini dapat ditanggung oleh seorang Katherine Hankey, wanita yang aktif ini?

Dalam kesedihannya, ia menulis sebuah puisi yang berjudul “Cerita yang Dirindukan”, yang menggambarkan kerinduan hatinya untuk mengabarkan Injil dan menceritakan kasih Tuhan Yesus kepada orang lain. Syair inilah yang kita nyanyikan dalam Kidung Rohani 277.

Namun, tak lama kemudian terdengar berita bahwa saudara lelakinya di Afrika juga mengalami sakit keras. Maka tanpa memikirkan kesehatannya sendiri, ia pun berangkat menjemput saudaranya, melewati pedalaman Afrika dalam perjalanan yang melelahkan. Dari pengalamannya inilah terbersit dalam hatinya tekad untuk terus bekerja melayani Tuhan; mengabarkan firman Tuhan, mengunjungi para pasien di rumah sakit.

Akhirnya Tuhan memanggilnya pulang ke surga pada tahun 1911, 45 tahun setelah vonis untuk beristirahat total selama satu tahun atau mati itu dijatuhkan.